

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu Penelitian kualitatif menggunakan suatu fenomena yang ada di dalam masyarakat kemudian dikaji oleh peneliti berdasarkan teori tertentu, Sugiono (2007: 14) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik, karena penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada objek yang memiliki kondisi alamiah dan nyata. Hasil dari penelitian kualitatif berupa data, kemudian data digali hingga mendapatkan hipotesis yang konsisten. Metode penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik. Penelitian dilakukan menggunakan cara berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan dari penelitian ini, yaitu mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan. Penelitian ini menyuguhkan apa adanya penelitian kualitatif yang menafsirkan data bersangkutan dengan situasi yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable, perbedaan antara fakta, pengaruh suatu kondisi dan lain-lain. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif sesuai dengan maksud tujuan peneliti yakni meneliti suatu objek secara alamiah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang didasarkan pada suatu konteks.

B. Desain Penelitian

Desain peneliti adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Desain penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian. Sanapiah (1982: 199)

mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada pada suatu penelitian. Penelitian deskriptif membahas tentang kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, dan kecenderungan yang tengah berkembang. Penelitian deskriptif berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif karena desain penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang terjadi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian yang valid adalah penelitian yang menggunakan prosedur penelitian, prosedur penelitian merupakan rancangan dalam pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian melalui beberapa tahap sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan pengamatan tuturan Cak Lontong dalam acara “Waktu Indonesia Bercanda” di NET TV yang terdapat kesantunan berbahasa dan ketidaksantunan berbahasa. Data yang diamati berupa data yang dipublikasikan bulan Desember 2018.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari tuturan motivasi Cak Lontong pada media sosial youtube yang mengacu pada fokus penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti memberikan simpulan dari data-data yang telah diteliti kemudian membuat laporan akhir penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber dalam penelitian ini adalah peristiwa kesantunan berbahasa Cak Lontong yang terjadi dalam acara Waktu Indonesia Becanda. Pengambilan subjek pada acara Waktu Indonesia Becanda pada bulan Desember 2018 yang terdapat 18 Episode dengan 4 segmen disetiap episode, dengan durasi setiap video 01:30 menit dengan total jumlah video terdapat 69 video dari media sosial *youtube*. Data diambil pada bulan Desember 2018 karena ketika mengajukan judul penelitian pada bulan Desember 2018 yang dianggap peneliti data terbaru dari acara Waktu Indonesia Becanda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Arianto (2010: 274) mengatakan bahwa dalam metode dokumentasi peneliti mencari data dengan variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mencoba untuk mengumpulkan data dengan cara dokumentasi karena dengan cara tersebut dianggap lebih efektif guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteleti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi terekam untuk mencari data tentang kesantunan berbahasa Cak Lontong dalam acara “Waktu Indonesia Bercanda” pada media sosial *youtube*.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan suatu proses yang memperoleh hasil yang berupa ringkasan data atau ringkasan angka dengan menggunakan rumusan tertentu. Moleong (2001: 136-137) mengatakan bahwa pengolahan data penelitian kualitatif meliputi:

1. Editing merupakan cara mengolah data dengan memperbaikinya lagi yang bertujuan untuk memeriksa kembali data guna mencapai hasil yang baik dari data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi penelitian.

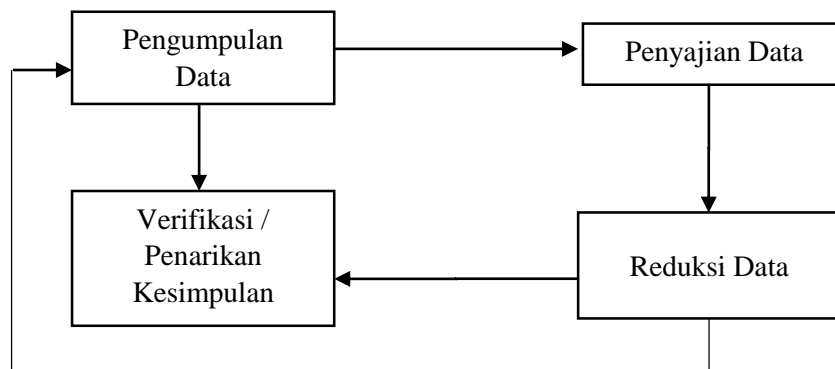
2. Koding merupakan mengolah data yang berupa mengkode data dengan cara pemberian kode-kode tertentu pada data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi penelitian.
3. Interpretacion atau interpretasi data merupakan data yang memberikan penjabaran tentang berbagai data yang telah diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan menguraikan jawaban informasi dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai pembahasan masing-masing.

Berdasarkan pemaparan tersebut teknik pengolahan data dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing adalah data yang sudah terkumpul diperbaiki kembali dengan tujuan untuk meneliti data pada lembar pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang baik, apakah data yang terpilih sudah benar berupa kesantunan berbahasa dan ketidaksantunan berbahasa Cak Lontong.
2. Koding adalah pemberian kode terhadap hasil data dari dokumentasi yang berupa video kesantunan berbahasa dan ketidaksantunan berbahasa Cak Lontong pada media sosial *youtube*. Kode yang digunakan penelitian ini adalah wujud kesantunan/jenis kesantunan/nomer urut data/nomer segmen video/durasi tanyangan.
3. Kesimpulan mengenai data yang telah terkumpul sesuai dengan fokus penelitian yaitu wujud kesantunan berbahasa dan wujud ketidaksantunan berbahasa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penganalisan yang digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini adalah metode deskripsi, Metode deskripsi merupakan metode yang melalui pengumpulan data yang disusun, dianalisis, dibahas, dan disimpulkan. Adapun tahapan yang harus dilalui peneliti dalam penelitian ini, agar penganalisan berjalan dengan baik. Tahapan tersebut antara lain pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan simpulan.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Milles dan Huberman

Miles (2009: 16-21), mengungkapkan bahwa terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis, yaitu Data Reduction (Reduksi data), Data Display (Penyajian data), dan Conclusion / Verification (Penarikan kesimpulan). Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemeriksaan kembali semua data terutama dari kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian, dan relevan terhadap fokus penelitian. Mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Penelitian ini mencari data melalui dokumentasi berupa tuturan Cak Lontong dalam acara “Waktu Indonesia Bercanda” yang terdapat pada media sosial youtube. Hal tersebut dilakukan dengan menyeleksi data, mengelompokkan data, dan memilah tuturan yang mengandung wujud kesantunan berbahasa dan wujud ketidaksantunan berbahasa.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu cara dalam menemukan informasi yang tersusun dengan melakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut peneliti dapat mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian sehingga akan

mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data kemudian mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan berdasarkan maksim kesantunan berbahasa dan subkategori humor ketidaaksantunan berbahasa dengan menggunakan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan hasil kesimpulan merupakan sebuah deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau masih belum jelas, sehingga setelah diteliti kembali menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yaitu yang pertama penarikan kesimpulan sementara atau yang disebut tentatif kemudian dilakukan verifikasi data dengan cara meminta pertimbangan dari dosen, atau membandingkan data dari sumber lain. Penelitian ini menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan tuturan yang sistematis dan relevansi terhadap tujuan dari penelitian. Hasil kajian data dijadikan jawaban yang telah dianalisis, kemudian peneliti menyusun laporan dengan cara menjabarkan jawaban tersebut dalam bentuk laporan secara sistematis.

H. Keabsahan Data

Peneliti perlu menguji keberhasilan sebuah penelitian dengan cara melakukan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi merupakan pengujian validitas data yang berupa suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang beragam. Sugiyono (2017: 270) mengatakan bahwa ada tiga macam triangulasi yang data digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu triangulasi sumber, pengumpulan data, dan waktu. Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa tuturan kesantunan berbahasa Cak Lontong pada media sosial youtube. Kedua, triangulasi teknik berupa metode pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Ketiga, yaitu triangulasi waktu yang berupa kapan dilaksanakannya triangulasi. Penelitian ini peneliti mengambil triangulasi sumber karena dianggap lebih tepat.

1. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan sumber dari youtube berupa video tuturan kesantunan berbahasa Cak Lontong. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana yang mengandung kesantunan berbahasa dan ketidaksantunan berbahasa pada akun youtube acara “Waktu Indonesia Bercanda”. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan yang dicari.

Penelitian jua akan melihat dari berbagai sumber juga seperti akun *Twitter* @netmediatama, @netmedia_ Info @revolusionet, akun *Facebook* NET Mediataama Televisi, dan akun *Youtube Chanel* Waktu Indonesia Bercanda NET.

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN